

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 64,1% petani yang mengalami keluhan dermatitis kontak iritan di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025.
2. Terdapat 46,9% petani memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025.
3. Terdapat 42,2% petani memiliki *personal hygiene* yang kurang baik di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025.
4. Terdapat 25% petani tidak lengkap dalam penggunaan alat pelindung diri di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan pada petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025 ($p\text{ value} = 0,234$)
6. Ada hubungan yang signifikan antara *Personal Hygiene* dengan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan pada petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025 ($p\text{ value} = 0,006$)
7. Ada hubungan yang signifikan antara Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Keluhan Dermatitis Kontak Iritan pada petani di Jorong Lurah Nan Tigo Tahun 2025 ($p\text{ value} = 0,011$)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Selayo

Diharapkan kepada Puskesmas Selayo agar lebih meningkatkan kegiatan promosi kesehatan kepada petani, khususnya terkait pentingnya menjaga *personal hygiene* dan penggunaan alat pelindung diri saat bekerja di sawah. Puskesmas dapat melakukan penyuluhan secara rutin dan berkelanjutan, memberikan edukasi mengenai cara pencegahan dermatitis kontak iritan, serta memfasilitasi pemeriksaan kesehatan kulit secara berkala. Selain itu, disarankan agar puskesmas menjalin kerja sama dengan pemerintah nagari dan kelompok tani dalam membentuk kader kesehatan petani untuk memperkuat edukasi dilapangan, serta mendorong ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri demi menurunkan angka kejadian dermatitis pada petani.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keluhan dermatitis pada petani, seperti lama kontak dengan bahan iritan, masa kerja sebagai petani, frekuensi mencuci tangan setelah bekerja, serta kondisi lingkungan tempat tinggal dan area pertanian. Dengan memperluas variabel yang diteliti, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penyebab terjadinya dermatitis dan langkah-langkah pencegahannya.